

Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology) di RS X

Khansa Fitria*, **Alfina Aisatus Saadah**, **Andi Kurniawan**, **Rayhan Alif**, **Fanesa Veryanti**

STIKES Yayasan Rumah Sakit dr.Soetomo, Indonesia

Email: khansafp14@gmail.com*, aisatusalfina@gmail.com, andik3016@gmail.com,
rehandarmian94@gmail.com, fanesafanesaveryanti@gmail.com

Manuscript accepted:

Revised:

Date of publication:

KEYWORD

ABSTRACT

Electronic Medical Record; DOQ-IT; Implementation Readiness; Literature Review

The implementation of Electronic Medical Records (EMR) is a key component of digital transformation in healthcare aimed at improving service efficiency and patient safety. However, the success of EMR implementation depends on the readiness of healthcare facilities. This study aims to describe the readiness and implementation of EMR using the Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT) approach. This study employed a literature review method by analyzing scientific articles obtained from Google Scholar and Garuda (Garba Rujukan Digital) published between 2020 and 2025. The reviewed articles focused on the readiness, evaluation, or implementation of EMR using the DOQ-IT framework. The results of the literature review indicate that most healthcare facilities are categorized as moderately ready to very ready for EMR implementation. Governance and leadership, as well as organizational work culture, are the main supporting factors, while limitations in human resources and information technology infrastructure remain significant challenges. In conclusion, the DOQ-IT approach is effective for comprehensively assessing EMR implementation readiness and can serve as a basis for developing sustainable EMR implementation strategies.

KATA KUNCI

ABSTRAK

Rekam Medis Elektronik; DOQ-IT; Kesiapan Implementasi; Studi Literatur

Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan bagian dari transformasi digital kesehatan yang bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan dan keselamatan pasien. Namun, keberhasilan penerapan RME sangat bergantung pada kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesiapan dan implementasi RME berdasarkan pendekatan *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*. Penelitian ini menggunakan metode **studi literatur** dengan menelaah artikel ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar dan Garuda (*Garba Rujukan Digital*) pada rentang tahun 2020–2025. Artikel yang dianalisis merupakan artikel *full text* yang membahas kesiapan, evaluasi, atau implementasi RME menggunakan pendekatan *DOQ-IT*. Hasil *literature review* menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas pelayanan kesehatan berada pada kategori **cukup siap hingga sangat siap** dalam menerapkan RME. Aspek tata kelola dan kepemimpinan serta budaya kerja organisasi menjadi faktor pendukung utama, sementara keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi masih menjadi tantangan utama. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan *DOQ-IT* efektif digunakan untuk menilai kesiapan implementasi RME secara komprehensif dan dapat menjadi dasar perumusan strategi implementasi RME yang berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam sektor kesehatan merupakan isu global yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang efektif, aman, dan terintegrasi (Juwita, 2024; Rojabi, 2025; Santoso et al., 2025). Salah satu bentuk transformasi

digital yang paling signifikan adalah penerapan *Electronic Medical Record (EMR)* atau Rekam Medis Elektronik (RME), yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas dokumentasi klinis, efisiensi alur kerja, serta pengambilan keputusan medis berbasis data (Oktareza et al., 2024). Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) menegaskan bahwa sistem RME merupakan komponen utama dalam penguatan sistem kesehatan digital guna mencapai *Universal Health Coverage (UHC)* dan meningkatkan keselamatan pasien secara global (WHO, 2021). Berbagai penelitian internasional menunjukkan bahwa RME mampu mempercepat akses informasi pasien, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan koordinasi antar tenaga kesehatan.

Di Indonesia, implementasi Rekam Medis Elektronik telah diwajibkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyatakan bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan RME paling lambat pada 31 Desember 2023. Kebijakan ini menjadi bagian dari agenda besar transformasi digital kesehatan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024. Meskipun demikian, penerapan RME di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, serta dukungan kebijakan internal dan manajemen perubahan organisasi (Hapsari & Mubarokah, 2023). Kondisi ini menyebabkan implementasi RME di banyak fasilitas kesehatan belum berjalan optimal dan masih bersifat parsial atau *hybrid* (Damayanti & Widiyoko, 2024; Riani, 2023; Widiasih, 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya di Indonesia telah mengkaji kesiapan implementasi RME menggunakan pendekatan *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*. Penelitian di RS "X" Yogyakarta menunjukkan bahwa rumah sakit tersebut tergolong cukup siap dalam mengembangkan RME, namun masih memiliki kelemahan signifikan pada aspek sumber daya manusia, khususnya kompetensi teknologi informasi dan pelatihan pengguna. Penelitian lain di Puskesmas Klampis melaporkan bahwa secara umum puskesmas berada pada kategori sangat siap, namun indikator keuangan dan anggaran masih menjadi aspek terendah dalam kesiapan implementasi RME. Studi di Klinik Pratama Polkesmar juga menemukan kesiapan yang tinggi pada seluruh aspek DOQ-IT, terutama budaya kerja organisasi dan dukungan kepemimpinan (Hapsari & Mubarokah, 2023).

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan kecenderungan kesiapan yang cukup baik, masih terdapat *gap* penelitian terkait pemetaan kesiapan implementasi RME secara kontekstual, khususnya dalam mengidentifikasi hambatan operasional dan teknis yang muncul pada tahap pra-implementasi. Beberapa studi menekankan bahwa kesiapan teknis semata tidak menjamin keberhasilan implementasi RME tanpa diimbangi dengan kesiapan organisasi, pelatihan berkelanjutan, serta komitmen manajemen yang kuat. Selain itu, sebagian fasilitas kesehatan masih menghadapi resistensi perubahan dari tenaga kesehatan akibat rendahnya literasi digital dan beban kerja yang tinggi (Wahyuni & Oktavia, 2024).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk melakukan evaluasi kesiapan implementasi RME secara komprehensif sebelum sistem diterapkan secara penuh. Pendekatan *DOQ-IT* dipandang relevan karena mampu menilai kesiapan dari empat aspek utama, yaitu sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, serta infrastruktur teknologi informasi secara terstruktur dan sistematis. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus analisis kesiapan implementasi RME sebagai dasar perumusan strategi perbaikan dan *roadmap* implementasi yang lebih terarah, kontekstual, dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi nyata fasilitas pelayanan kesehatan.

Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology) di RS X

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapan implementasi Rekam Medis Elektronik menggunakan pendekatan *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa penguatan kajian ilmiah terkait kesiapan transformasi digital kesehatan, serta manfaat praktis sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dalam merencanakan dan mengoptimalkan implementasi RME. Implikasi penelitian ini diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, efisiensi operasional, serta keselamatan pasien melalui penerapan sistem rekam medis elektronik yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini merupakan **studi literatur** yang bertujuan untuk menggambarkan kesiapan dan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada fasilitas pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai kesiapan implementasi RME yang ditinjau dari aspek sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, serta infrastruktur teknologi informasi.

Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar dan Garuda (*Garba Rujukan Digital*). Penelusuran artikel dibatasi pada publikasi yang terbit dalam rentang tahun **2020 hingga 2025** untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan relevan dan mencerminkan perkembangan terkini terkait penerapan Rekam Medis Elektronik di Indonesia.

Strategi pencarian literatur menggunakan kata kunci dan sinonim yang relevan dengan topik penelitian, antara lain “*Rekam Medis Elektronik*”, “*Electronic Medical Record*”, “*DOQ-IT*”, “*Doctor's Office Quality-Information Technology*”, serta “*kesiapan implementasi RME*”. Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk menjaring artikel yang membahas kesiapan penerapan RME berdasarkan komponen utama DOQ-IT, meliputi sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, serta infrastruktur teknologi informasi.

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu membahas kesiapan, evaluasi, atau implementasi Rekam Medis Elektronik menggunakan pendekatan *DOQ-IT*, tersedia dalam bentuk *full text*, serta diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, artikel duplikat, serta artikel yang tidak secara spesifik membahas komponen utama dalam pendekatan *DOQ-IT*.

Pada tahap awal pencarian literatur diperoleh sejumlah artikel dari basis data yang digunakan. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan isi artikel secara menyeluruh. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, diperoleh **artikel-artikel yang relevan** dan memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut dalam studi literatur ini guna menggambarkan kesiapan implementasi Rekam Medis Elektronik berdasarkan pendekatan *DOQ-IT*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode DOQ-IT pada Berbagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia

No	Judul	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1	Gambaran Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Klinik Pratama Indocement Palimanan dengan Metode DOQ-IT	(Yanto Haryanto ¹ , Ratu Malinda ² , Fitria Dewi Rahmawati ³ , Stefannie Clarissa ⁴ & Syari'ati ⁵ , 2024)	Menilai perkembangan dan kesiapan RME di klinik pratama menggunakan pendekatan DOQ-IT	Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Klinik berada pada kategori cukup siap, dengan aspek tata kelola dan kepemimpinan sebagai skor tertinggi
2	Analisis Kesiapan Rumah Sakit Rafflesia dalam Mengimplementasikan RME Menggunakan Metode DOQ-IT	(Reka Dwi Syaputra ¹ , 2025)	Mengevaluasi kesiapan RS dalam penerapan RME	Kuantitatif deskriptif	Rumah sakit dinyatakan siap mengimplementasikan RME, dengan infrastruktur sebagai aspek terkuat
3	Analisis Kesiapan Pelaksanaan RME dengan Metode DOQ-IT di Klinik Pratama Polkesmar	(Hapsari & Mubarokah, 2023)	Menganalisis kesiapan implementasi RME di klinik pratama	Kuantitatif deskriptif	Klinik berada pada kategori sangat siap pada seluruh aspek DOQ-IT
4	Evaluasi Kesiapan Implementasi RME dengan Metode DOQ-IT	(Isnaeni & Widiyanto, 2025)	Mengevaluasi kesiapan implementasi RME di puskesmas	Kualitatif deskriptif (studi kasus)	Infrastruktur dan SDM cukup siap, namun aspek organisasi masih kurang siap
5	Analisis Kesiapan Implementasi RME dengan Pendekatan DOQ-IT di RS Haji Surabaya	(Eka Wilda Faida, n.d.)	Menganalisis kesiapan implementasi RME di rumah sakit	Kuantitatif deskriptif	Seluruh aspek DOQ-IT berada pada kategori sangat siap
6	Evaluasi Kesiapan Profesional Kesehatan dalam Mengadopsi RME di Fasilitas Kesehatan	(Wahyuni et al., 2024)	Menilai kesiapan tenaga kesehatan dalam adopsi RME	Kuantitatif <i>cross sectional</i>	Usia produktif lebih siap, namun literasi digital masih menjadi kendala
7	Tinjauan Sistematis Implementasi RME pada Pelayanan Rawat Jalan	(Diastri & Kurniawan, 2025)	Mengkaji manfaat dan tantangan implementasi RME	<i>Systematic literature review</i> (PRISMA)	RME meningkatkan efisiensi layanan, namun terkendala SDM dan keamanan data

Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology) di RS X

Berdasarkan hasil *literature review* terhadap berbagai jurnal yang membahas kesiapan dan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) menggunakan pendekatan *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia berada pada kategori **cukup siap hingga sangat siap** dalam menerapkan RME (Faida & Ali, 2021). Temuan ini menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan kesiapan implementasi RME ditinjau dari aspek sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, serta infrastruktur teknologi informasi.

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa aspek tata kelola dan kepemimpinan serta budaya kerja organisasi cenderung menjadi faktor pendukung utama keberhasilan implementasi RME, khususnya pada fasilitas yang memiliki komitmen manajemen dan kebijakan internal yang jelas. Sementara itu, aspek sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi masih menjadi tantangan di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan, terutama terkait keterbatasan kompetensi teknologi informasi, kebutuhan pelatihan berkelanjutan, serta ketersediaan perangkat dan jaringan yang memadai. Dengan demikian, kesiapan implementasi RME sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara kesiapan teknis dan kesiapan organisasi.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sistem informasi kesehatan dengan menegaskan relevansi pendekatan *DOQ-IT* sebagai kerangka evaluasi kesiapan implementasi RME yang komprehensif dan aplikatif. Pendekatan ini mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan fasilitas pelayanan kesehatan sebelum implementasi RME dilakukan secara menyeluruh. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dalam menyusun strategi, kebijakan, serta *roadmap* implementasi RME yang lebih terarah dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis studi literatur terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan menggunakan pendekatan *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*, dapat disimpulkan bahwa mayoritas fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia berada pada kategori cukup siap hingga sangat siap dalam menerapkan RME. Aspek tata kelola dan kepemimpinan serta budaya kerja organisasi menjadi faktor pendukung utama keberhasilan implementasi, yang ditunjukkan dengan adanya komitmen manajemen dan kebijakan internal yang jelas. Namun, masih terdapat tantangan signifikan terkait sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi, terutama dalam hal kompetensi digital, ketersediaan pelatihan berkelanjutan, serta kecukupan perangkat dan jaringan pendukung.

Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknologi informasi secara berkelanjutan, penguatan dukungan pimpinan dan kebijakan internal, serta pemenuhan infrastruktur teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan sistem RME. Selain itu, fasilitas pelayanan kesehatan disarankan untuk melakukan evaluasi kesiapan secara berkala sebelum dan selama proses implementasi RME guna meminimalkan hambatan operasional. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur, sehingga hasilnya bergantung pada kualitas dan ruang lingkup artikel yang direview. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris, baik kuantitatif maupun kualitatif, dengan melibatkan responden secara langsung agar dapat memperoleh gambaran kesiapan implementasi RME yang lebih mendalam dan kontekstual. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengombinasikan pendekatan *DOQ-IT* dengan model lain untuk memperkaya analisis kesiapan implementasi sistem informasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A., & Widiyoko, A. W. (2024). Analisis Kesiapan Penerapan Rme Di Pelayanan Rawat Jalan Rumah Sakit Uns Menggunakan Metode Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT). *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 3(3), 169–173.
- Diastri, A., & Kurniawan, R. (2025). *Tinjauan Sistematis Terhadap Implementasi Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rawat Jalan*. 6(3), 205–211. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v6i3.5891>
- Eka Wilda Faida1, A. A. (n.d.). *Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor ' s Office Quality-Information Technology)*.
- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctorâ€™ s Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 67.
- Hapsari, M. A., & Mubarokah, K. (2023). *Analisis Kesiapan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) Dengan Metode Doctor ' s Office Quality-Information Technology (DOQ-IT) di Klinik Pratama Polkesmar*. 4(2), 75–82. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i2.3826>
- Isnaeni, R., & Widiyanto, W. W. (2025). *Evaluasi Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan Metode DOQ-IT*. 15(2), 122–128.
- Juwita, A. E. (2024). *Transformasi Puskesmas Dalam Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Berkualitas (Studi Kasus di Puskesmas Kedungtuban)*. Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia).
- Oktareza, D., Noor, A., Saputra, E., & Yulianingrum, A. V. (2024). Transformasi Digital 4.0: Inovasi yang Menggerakkan Perubahan Global. *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 661–672.
- Reka Dwi Syaputra1, A. (2025). *Analisis Kesiapan Rumah Sakit Rafflesia Dalam Mengimplementasikan Electronic Medical Record (RME)*. 10(1), 22–29.
- Riani, D. T. (2023). *Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT) di Instalasi Rekam Medis RSPAD Gatot Soebroto*.
- Rojabi, M. A. (2025). *Transformasi Digital Dalam Pelayanan Publik*. Afdan Rojabi Publisher.
- Santoso, F. S., Ramadhani, P. A., Amnamuchlisah, D., & Purba, S. H. (2025). Transformasi Digital Dalam Sektor Kesehatan Kajian Literatur Untuk Mendukung Inovasi dan Efisiensi Layanan Kesehatan. *Cindoku: Jurnal Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan*, 2(1), 1–12.
- Wahyuni, A., Oktavia, D., Medis, I. R., & Iris, A. (2024). *Evaluasi Kesiapan Profesional Kesehatan dalam Mengadopsi Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Kesehatan*. 5(2), 162–167. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i2.4343>
- Widiasih, N. P. (2023). *Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik pada RSUD Sanjiwani dengan Metode Doctor's Office Quality Information Technology (DOQ-IT)*. Universitas Dhyana Pura.
- Yanto Haryanto1, Ratu Malinda2, Fitria Dewi Rahmawati3, Stefannie Clarissa4, Z. M., &

Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology) di RS X

Syari'ati⁵, dan M. I. M. (2024). *MEDIA INFORMASI Gambaran Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Klinik Pratama Indocement Palimanan Dengan Metode DOQ-IT Tahun 2024.* 20, 139–145.